



► PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Pulsa dan Ponsel Jadi Kendala

JOGJA—Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan menggelontorkan dana sekitar Rp9 triliun untuk subsidi pulsa bagi guru, siswa, dosen dan mahasiswa selama masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) ke depan.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Subsidi pulsa tersebut berupa kuota internet yang dikirimkan langsung ke nomor penerima setiap bulan. Besaran subsidi yang diberikan meliputi 35 GB untuk siswa, 42 GB untuk guru, mahasiswa dan dosen masing-masing 50 GB. Namun, beberapa pihak melihat persoalan PJJ bukan saja pada pulsa tapi juga ketersediaan sarana.

Sekretaris Daerah DIY Kadamanta Baskara Aji menyambut baik rencana Kemendikbud ini. Namun ia memberi catatan bahwa persoalan PJJ bukan saja tentang pulsa. "Perlu

► Perlu dipertimbangkan murid dan guru yang belum memiliki telepon seluler.

► 44% orang tua dan siswa kesulitan mengakses PJJ.



dipertimbangkan murid dan guru yang belum memiliki telepon seluler," ujarnya, Jumat (28/8).

Ketersediaan sarana berupa ponsel tidak menjadi soal besar bagi siswa dan guru di daerah perkotaan. Namun, di daerah pelosok, Baskara melihat masih banyak siswa dan guru yang belum memiliki handphone, atau memiliki tapi tidak bisa untuk internet.

"Kalau pun memiliki, belum tentu bisa digunakan untuk Internet. Ini perlu dipertimbangkan, mereka yang belum memiliki bisa dibantu dengan ponsel. Kalau untuk guru nanti bisa menjadi inventaris sekolah

atau masing-masing guru silakan saja," ungkapnya.

Di samping itu, pemberian subsidi pulsa ini juga harus diimbangi dengan pengawasan orang tua, jangan sampai kuota internet justru disalahgunakan oleh siswa.

"Orang tua berperan penting. Jangan sampai kuota Internet yang diberi awal bulan, baru 10 hari sudah habis," kata Baskara.

Permasalahan pulsa dan ponsel ini juga terungkap oleh hasil survey yang dilakukan Pemerintah Kota Jogja. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan 44% orang tua dan siswa kesulitan mengakses PJJ. "Sebanyak 14 persen menyatakan ponselnya cuma ada satu serumah, 34 persen kesulitan soal pulsa," ungkapnya.

Berdasarkan pantauannya di beberapa sekolah, tidak semua tugas yang diberikan bisa langsung direspons oleh siswa. Hanya sekitar 2/3 siswa yang bisa langsung merespons sementara 1/3 lainnya perlu waktu lama karena tidak daring.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005